

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi terhadap Disiplin Kerja.

Secara simultan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kompensasi (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap disiplin kerja (Y) pada pegawai starbucks area Jakarta Utara, dimana $F_{hitung} 40,975 > F_{tabel} 2,36$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien determinasi sebesar sebesar 99,2% yang artinya bahwa variabel kompensasi (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap disiplin kerja (Y) sebesar 99,2% dan sisanya 0,8% merupakan hasil dari faktor lain.

2. Analisis Kompensasi terhadap Disiplin Kerja

Secara parsial berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kompensasi (X_1) terhadap variabel disiplin kerja (Y) pada pegawai starbuck area Jakarta Utara, dimana $T_{hitung} 49,720 > T_{tabel} 1,660$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara kompensasi

(X_1) terhadap variabel disiplin kerja (Y) sebesar 0,982 menunjukkan korelasi yang cukup kuat karena berada pada interval (0,991 – 0,999).

3. Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja

Secara parsial berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel disiplin kerja (Y) pada pegawai starbuck area Jakarta Utara, dimana $T_{hitung} 39,089 > T_{tabel} 1,660$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara lingkungan kerja (X_2) terhadap variabel disiplin kerja (Y) sebesar 0,969 menunjukkan korelasi yang cukup kuat karena berada pada interval (0,991 – 0,999).

4. Motivasi terhadap Disiplin Kerja

Secara parsial berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel motivasi (X_3) terhadap variabel disiplin kerja (Y) pada pegawai starbuck area Jakarta Utara, dimana $T_{hitung} 65,603 > T_{tabel} 1,660$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dilihat dari nilai koefisien korelasi antara motivasi (X_3) terhadap variabel disiplin kerja (Y) sebesar 0,989 menunjukkan korelasi yang cukup kuat karena berada pada interval (0,991 – 0,999).

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data diatas, semoga dapat diterima dan bermanfaat atas saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Terkait kompensasi pegawai Starbucks. Gaji yang diberikan tidak tepat waktu diharapkan pihak manajemen dapat selalu memberikan gaji dengan tepat waktu agar pegawai dapat lebih disiplin dalam melakukan pekerjaan.
2. Terkait lingkungan kerja pegawai starbuck merasa suhu udara di tempat kerja kurang nyaman diharapkan pihak manajemen dapat membuat suhu ruangan menjadi lebih nyaman agar pegawai dapat lebih disiplin dalam melakukan pekerjaan.
3. Terkait motivasi kerja pegawai starbuck merasa kurang bisa mengembangkan kreatifitas untuk berprestasi ditempat kerja diharapkan pihak manajemen dapat mensupport pegawai nya untuk dapat mengembangkan kreatifitas untuk berprestasi agar pegawai dapat lebih disiplin dalam melakukan pekerjaan.